

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

OTT atau singkatan dari *Over The Top* adalah sebuah *platform digital streaming* video yang berkembang pesat, dan menjadi fenomena baru di industri perfilman dalam beberapa tahun terakhir. Dengan bertambahnya jumlah pengguna internet, minat masyarakat terhadap layanan OTT pun ikut meningkat. Platform streaming video mulai populer dari kalangan internasional seperti Netflix, Disney+, dan VIU. Hal ini memberikan keuntungan bagi para pengguna dan menciptakan peluang bisnis baru. Perkembangan OTT juga menghadirkan beberapa tantangan tersendiri bagi distributor film internasional maupun lokal, seperti regulasi dan perlindungan hak cipta. Secara keseluruhan, perkembangan OTT di Indonesia menunjukkan tren positif dan potensi yang besar dalam mengubah cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi konten digital.

Perkembangan OTT internasional tersebut diikuti dengan tumbuhnya OTT lokal seperti Iflix, Video, dan Vision+. Vision+ adalah salah satu OTT lokal yang merupakan anak perusahaan dari MNC Group. MNC Group merupakan salah satu perusahaan terbesar di Asia yang berada di unit media. MNC Vision Networks sendiri adalah anak perusahaan dari PT. Global Mediacom yang merupakan bagian dari MNC Group. MVN atau singkatan dari MNC Vision Networks sudah menjadi salah satu industri media sejak tahun 1988. Hingga saat ini, MVN sudah memiliki tiga unit usaha antara lain MNC Vision, MNC Play dan MNC Now. MNC Now merupakan unit usaha yang terbaru dari ketiganya. Berdiri sejak tanggal 15 Januari 2020 untuk menjadi layar kedua bagi MNC Vision dan MNC Play. MNC now sendiri resmi diluncurkan dengan nama Vision+ yang kini menjadi OTT. Pembaharuan ini juga merujuk kepada zaman yang semakin canggih, hingga beberapa perusahaan terus mengimbangi perkembangan menonton secara modern. Vision+ sendiri hadir menjadi OTT yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel.

OTT ini juga menyediakan konten modern seperti series yang sedang naik daun di dunia perfilman. Kaum muda cenderung menyukai film series karena dari segi cinematic dan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan praktek kerja magang yang dilakukan oleh Penulis juga berkecimpungan dengan OTT yakni di Vision Pictures. Vision Pictures sendiri merupakan PH (*Production House*) dari Vision+, yang dimana Vision Pictures bertanggung jawab untuk memberikan konten series berbasis lokal. Penulis sendiri memiliki ketertarikan dalam menonton film series, dan ingin mengetahui bagaimana proses pra-produksi film series. Dalam praktek kerja magang yang dijalani, Penulis mengambil bagian menjadi *Production Assistant* di Vision Pictures. *Production Assistant* sendiri menangani keluar masuknya dokumen surat antara pihak yang kerjasama dan OTT.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan praktek kerja magang yang dilakukan Penulis bertujuan, antara lain :

1. Mempelajari bagaimana mengorganisir jadwal produksi, mengelola anggaran produksi, dan memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang tercantum.
2. Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan beberapa PH yang ikut bekerjasama dengan perusahaan
3. Membangun keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai karir di industri film.
4. Memperluas jaringan profesional dan memperoleh pengalaman bekerja dalam tim yang kolaboratif.
5. Memperoleh pengamalan sebagai *Production Assistant* dalam suatu pra-produksi series di Vision +.
6. Menambah wawasan ilmu dengan rinci melalui program kerja magang yang dilakukan secara langsung.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja Magang yang dilakukan penulis di *Vision Pictures* berlangsung selama 800 jam sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Kampus Merdeka. Dalam 800 jam, penulis akan berkontribusi dengan perusahaan selama empat sampai lima bulan. Kesepakatan tersebut sudah disetujui oleh Hrd dari *Vision Pictures*. Bulan Mei di tahun 2023, penulis diminta untuk mengirimkan CV dan membuat jadwal untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *Google Meet* Bersama Hrd dan UPM *Vision Pictures* (*Unit Production Manager*). Penulis diberikan pilihan jabatan dan akhirnya penulis memilih untuk menjadi PA dikarenakan penulis memiliki minat dan pengalaman di jabatan tersebut. Sebulan setelah wawancara, penulis dikabarkan telah lolos seleksi dan dapat bekerja aktif menjadi PA di *Vision Pictures* mulai tanggal 19 Juni 2023.

Program kerja Magang berlangsung dari pertengahan Juni hingga Akhir Oktober 2023. Penulis sendiri dibawahi oleh mentor yang memiliki jabatan sebagai UPM di *Vision Pictures*. Prosedur jam kerja berlangsung dari hari senin sampai jumat sesuai jam yang sudah ditentukan. Tanggal 21 Juni 2023 penulis meminta surat penerimaan Perusahaan dari HR untuk memenuhi kebutuhan data Kampus Merdeka. Setelah itu penulis sudah mulai bekerja aktif untuk melakukan uji praktek Magang Merdeka di *Vision Pictures*.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A